

Pengaruh intervensi makanan tambahan, besi dan pyrantel pamoate pada berat badan, lingkar lengan, hemoglobin, hematokrit dan tes schneider

Christina Budiati Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316286&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang Lingkup dan Cara Penelitian: Gizi merupakan salah satu penunjang bagi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang pada gilirannya ikut meningkatkan kemampuan dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan, besi dan pyrantel pamoate terhadap peningkatan gizi tenaga kerja wanita. Untuk tujuan ini telah dilakukan penelitian selama satu bulan terhadap 40 orang tenaga kerja wanita yang diambil secara acak dan dibagi menjadi 3 kelompok studi dan satu kelompok kelola; yaitu kelompok intervensi makanan tambahan, besi dan pyrantel pamoate (kelompok I); kelompok besi dan pyrantel pamoate kelompok II); kelompok makanan tambahan dan pyrantel pamoate (kelompok III). (Besi: sulfas ferrosus 3 x 100 mg/hari, makanan tambahan 193,4 kalori, pyrantel pamoate 10 mg/kg berat badan). Penelitian yang dilaksanakan meliputi: pengukuran berat badan, lingkar lengan, kadar hemoglobin, hematokrit dan tes Schneider; pengukuran pola konsumsi makanan dan pemeriksaan kesehatan. Keadaan gizi ditentukan oleh pengukuran tersebut di atas. (Berat badan, lingkar lengan, pola konsumsi makanan, pemeriksaan darah dan kesehatan).

Hasil dan kesimpulan: Pada semua kelompok intervensi menunjukkan kecenderungan peningkatan parameter yang digunakan. Pada kelompok intervensi ganda zat besi, makanan tambahan dan pyrantel pamoate menunjukkan kenaikan bermakna terhadap kelompok kelola pada berat badan dan tes Schneider ($p < 0,05$). Pada semua kelompok intervensi menunjukkan perbaikan keluhan-keluhan subyektif sesudah intervensi. Dengan demikian maka pemberian intervensi gabungan zat besi, makanan tambahan dan pyrantel pamoate(kelompok I) dalam waktu satu bulan terlihat lebih berdaya guna dalam perbaikan keadaan gizi daripada intervensi lainnya.

.....Scope of Study: The study was carried out on 40 women workers at a batik factory in Jakarta. The study consist of a field study on physical, hematological examination, anthropometric measurement, dietary intake study; to evaluate the effect of iron supplementation, snack and pyrantel pamoate on nutritional status (group I); the effect of iron supplementation and pyrantel pamoate on nutritional status (group II); the effect of snack and pyrantel pamoate on nutritional status (group III). (The nutritional status was determined by anthropometric measurement, physical examination, dietary study and hematological status). In this study iron was given 100 mg three times a day, snack of 193,4 calories and single dose pyrantel pamoate 10 mg/kg body weight.

Findings and Conclusions: The nutritional status of groups I, II and III showed improvement; body weight and Schneider test found significant increase ($p < 0,05$) for group I, while the others showed improvement. It was concluded that snack, pyrantel pamoate and iron supplementation package had a better result than the other groups. Besides this nutrition intervention, package resulted in improvement of nutritional status, lower morbidity due to infectious diseases and subjective symptoms as well.